

BAB IV KESIMPULAN

Karya ini berangkat dari keingintahuan penata terhadap makna-makna dari prosesi adat perkawinan Melayu Riau yaitu *Hari Langsung*. Khususnya pada prosesi adat penyambutan silat pengantin. Kurangnya pengetahuan akan hal ini membuat penata tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mencari informasi dari para tertua terdahulu. Selain itu sudah mulai berkurangnya prosesi ini dilakukan membuat penata resah akan hal itu. Sehingga penata ingin mengangkat dan mengenalkan kembali prosesi adat perkawinan Melayu Riau tentunya dengan sumber-sumber yang sudah penata dapatkan dan disajikan dalam bentuk koreografi tunggal.

Penata tertarik akan hal ini karena sejak kecil penata merasakan langsung atau menjadi pelaku ketika prosesi adat ini berlangsung terkhusus menjadi pesilat pengantin. Karya tari video ini diungkapkan menggunakan pola garap koreografi tunggal dengan *Proscenium stage* sebagai tempat pertunjukkan.

Proses penciptaan koreografi H yang berlangsung ketika pandemi *covid-19* sempat terkendala beberapa hal. Pandemi *covid-19* membuat karya tugas akhir harus dilakukan secara tunggal, sempat merasa kecewa karena ‘euforia’ tugas akhir yang sebelumnya pernah dirasakan penata tidak dapat penata rasakan ketika menjalan tugas akhir penata sendiri. Penata banyak belajar dari keadaan yang terjadi. Koreografi H mempunyai banyak kekurangan dari sisi koreografi maupun sistamika penulisan. Proses ini seluruhnya tentu membutuhkan penikmat seni dan dan pembimbing yang memberikan arahan dan menilai hasil karya tugas akhir ini.

Peran dari segala pendukung sangat dibutuhkan untuk kelancaran dan kesempurnaan karya ini.

Terlepas dari kendala yang didapati, peata merasa cukup puas dengan karya “H” yang sudah penata buat. Mulai dari perancangan hingga eksekusi membentuk suatu karya pertunjukan tari yang utuh. Harapan kedepannya dengan terciptanya karya tari video “H” ini banyak orang tau makna dari upacara adat *Hari Langsung* khususnya prosei adat penyambutan pengantin dengan silat pengantin . karyaini juga diharapkan dapat memberikan pelajaran atau inspirasi bagi penata dalam penggarapan larya tari secara tunggal.

Karya ini belum memilik keutuhan tanpa adanya instrument pendukung lainnya. Wujud rasa syukur kepada tuhan yang maha esa masih diberikan kesehatan yang luar biasa. Maka dari itu saran sangat dibutuhkan untuk kemajuan penata.Saran untuk penata agar terus tetap berkarya khususnya dalam penciptaan karya tari video tunggal. Tingkatkan lagi percaya diri penata. Sesungguhnya postur tubuh seorang tidak menghambat dalam membuat sebuah karya tari video.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Amariza, Ediruslan Pe. 2000. *Senerai Upacara Adat Perkawinan Melayu Riau*. Pekanbaru: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Provinsi Riau Dewan Kesenian Riau dan Unri Press.
- Astuti, Susi Vivim. 2007. *Pengantar Dasar-Dasar Seni tari*. Pekanbaru: AKMR Press.
- Azwar, Saifuddin Azwar, 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawi Ahmad. 2010. *Bahasa dan Aksara Melayu Nusantara*. Pekanbaru :Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Effendy Tenas. 2005. *Pantun Nasehat*. Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Effendy, Tenas. 2013. *Lambang dan Falsafah Dalam Seni Bina Melayu*. Pekanbaru: Yayasan Tenas Effendy
- Effendy, Tenas. 2014. *Pemakaian Ungkapan dalam Upacara Perkawinan Orang Melayu*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Effendy, Tenas. 2013. *Kearifan Pemikiran Melayu*. Pekanbaru: Tenas Effendy Foundation.
- Ghalib, Wan dkk. 1991. *Adat Istiadat Melayu Riau Di Bekas Kerajaan Siak Sri Indrapura (Pengkajian Dan Pencatatatn Kebudayaan Melayu Riau Lembaga Adat Daerah Riau)*. Pekanbaru: Lembaga Adat Riau Dan Pemerintah Daerah Tk I Provinsi Riau Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Riau.
- Hadi , Y.Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium* , Yogyakarta : Cipta Media
- Hadi , Y.Sumandiyo. 2017.. *Koreografi; Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta media (edisi revisi).
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Saduran : Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Manthili Yogyakarta.

- Hawkins, Alma. 1990. *Moving From Within: A New Method for Dance Making*, terj. I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Menciptakan Tari*. Jakarta: MSPI.
- Indra, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Pernikahan Melayu Di Kabupaten Bengkalis Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern” *Jurnal Akademika*. Volume 9(halaman 89-102) , Juni 2016
- Jamil, Nizami. 2013 *Adat Perkawinan Melayu Riau*. Pekanbaru: CV Suka Bina Pekanbaru.
- Jamil, Nizami. Dkk. 2010. *Pakaian Tradisional Melayu Riau*. Pekanbaru. CV Suka Bina Pekanbaru,
- JeFrizal, dkk. 2020. *Tatacara Upacara Adat Melayu Riau*. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan Provinsi Riau
- Juswandi,”*Tradisi Nikah Kawin Masyarakat Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*” *Jurnal Ikabudi* Volume 6 (halaman 41-50) , September 2017. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
- Kadir, Helmawati. 2014. *Peralatan Musik Tradisional Melayu Riau*, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau bekerjasama dengan Penerbit Asa Riau.
- Kasimin, Amran. 2002. *Perkahwinan Melayu*. Selangor: Percetakan Dewan Bahasa Lot 1037.
- Kurnia, Muhdi. Febri Ichwan Butsi(ed.). 2016 *Tari Tradisi Melayu, Eksistensi Dan Revitalisasi Seni*, Medan: Pusantara
- ”
- Kurniati ,Fatia dan Kuswarsantyo,”Makna filosofi tari Persembahan dan Kaitannya terhadap karakter masyarakat Kota Pekanbaru, Provinsi Riau”. *Jurnal Budaya* Vol. 16. No 1, April 2018: 28
- Malasari, Yosi dan Cecep Darmawan “*Budaya Adat Pengantin Melayu Riau Dalam Pengembangan Budaya Kewarganegaraan*” *Jurnal Humanika* . Volume 24 (halaman 11-23) , 2017
- Malasari, Yosi. *Budaya Adat Perkawinan Melayu Riau dalam Pengembangan Budaya Kewarganegaraan*. Hukanika, Vol. 24.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media

- Meri, La. 1976. *Dance Composition: The Basic Elements*, terj. Soedarsono. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- MS, Suwardi, dkk. 2011. *Hukum Adat Melayu Riau*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Nizami, OK Nizami. 2010. *Upacara Adat Tepung Tawar Beserta Filosofinya Di Kerajaan Siak*: CV.Sukabina Pekanbaru
- Noor. M Auni. 2008. *Majalah Budaya Melayu Tak Melayu Hilang Di Bumi*. 01. Pekanbaru: Malayculture Development Foundation.
- Notosoejitno. 1997. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV.Infomedika
- Pulungan, Rahmat. "Tradisi Merasi dalam Perkawinan Adat Melayu Riau: Studi Analisis dalam Penentuan Kafaah Calon Pengantin di Keluarga Bagan Batu". *Islam Realitas; Journal of Islamic dan Social Studies*, Vol. 2.
- Purba, J. A. 2013. *Shoting yang benar! Jadikan video anda sekelas karya videographer professional* (A.Prabawati Ed.) Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Smith, Jaqueline. 1985. *Dance Composision; a partical guide for teachers*, terj. Ben Surharto. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Suwardi, dkk. 2006. *Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau dengan UNRI Press.
- Takari, Muhammad dkk. , 2014 " *Adat Perkawinan Melayu, Gagasan, Terapan, Fungsi, dan Kearifannya*" Medan: USU Press
- Yani, Juli. 2016. "Leksikon dalam Pernikahan Adat Melayu Riau: Kajian Etnolinguistik". *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 12.
- Yatim, Ny Sa'diah Mustafa. 1998/1999. *Adat Dan Upacara Pernikahan Daerah Riau*. Pekanbaru: Biro Bina Sosial Tingkat Riau Proyek Pelestarian Dan Pengembangan Tradisi Budaya Riau.
- Zulkifli, Encik dan OK Nizami Jamil. 2004. *Adat perkawinan dan pakaian tradisional masyarakat melayu kota pekanbaru*. Pekanbaru: Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Lembaga Adat melayu Riau.

B. Narasumber

Hirfan Nur. Berusia 56 tahun, pemilik Sanggar Seni BI Producation dan Budayawan Riau, Pekanbaru, Riau.

Muntasir Nurdin, berusia 57 tahun. Pesilat pengantin sekaligus penikmat Seni dan Budaya Melayu . Pekanbaru, Riau.

Deni Afriadi, berusia 34 tahun. Dosen Fakultas Ilmu budaya Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru, Riau.

C. Webtografi

<https://qwords.com/blog/teknik-dasar-sinematografi/> diunggah ke internet pada tanggal 16 Maret 2020 oleh Eril dan diakses pada tanggal 2 April 2021

<https://www.google.com/amp/s/studioantelope.com/perbedaan-videografi-dan-sinematografi/> , diunggah ke internet pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 09.00 oleh sstudio antelope dan diakses pada tanggal 5 April 2021

D. Diskografi

Video dokumentasi *Parade Kota Pekanbaru 2017 “Hari Langsung”* oleh Snardi Amd.Sn diunggah ke *youtube* oleh akun Kumpulan Seni Seri Melayu pada tahu 2017

Video *Mengenal Cinematography Dan Cinematic* diunggah ke *youtube* oleh akun KOTAKVISUAL pada tahun 2020

Video *Tipe gerakan stabilizer kamera auto cinematic part 1 &2* diunggah ke TikTok pada tanggal 28 Februari 2021 oleh akun URROFI